

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan Nasional tertuang pada Ketetapan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, BAB I pasal (3) yang membahas tentang: fungsi Pendidikan Nasional dalam pengembangan peradaban bangsa dan watak yang bermartabat demi tercapainya tujuan bangsa Indonesia serta untuk pengembangan segala kemampuan siswa sehingga dapat mencetak generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat memiliki akhlak yang mulia, cakap, berilmu, mandiri, kreatif, dan demokratis serta bertanggungjawab.¹ Pada dasarnya Sistem Pendidikan memiliki fungsi penting dan bertujuan penting membangun peserta didik.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat bernilai edukatif. Interaksi antara pendidik kepada peserta didik bernilai mengedukasi dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan diarahkan supaya mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah dirumuskan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Harapan seorang guru kepada peserta didiknya adalah bagaimana materi dalam pembelajaran bisa tersampaikan serta peserta didik dapat memahaminya. Pentingnya pembelajaran bagi peserta didik yaitu informasi yang dipelajari dalam rentang waktu yang lama atau berulang-ulang akan mudah untuk diingat, informasi baru yang didapatkan peserta didik akan

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Pasal 3.

menambah pengetahuan dan mempermudah proses pembelajaran pada materi berkelanjutan, informasi yang terlupakan oleh siswa struktur pengetahuan baru dapat memberikan hal-hal yang mirip walaupun telah terlupakan dalam proses belajar. Peserta didik bukan hanya individu dengan keunikannya saja, namun mereka adalah makhluk sosial dengan perbedaan latar belakang yang beragam.² Pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik proses belajar dari tidak bisa menjadi bisa.

Guru dalam mengajar dengan media pembelajaran yang tepat dalam arti sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik, dapat menjadikan peserta didik semangat dan memahami materi pembelajaran ketika mengikuti proses pembelajaran. Banyak fenomena yang terjadi dalam pembelajaran seperti kurangnya keaktifan belajar, kurangnya konsentrasi belajar, kurangnya motivasi belajar dan masih banyak lainnya, juga pengalaman yang menyenangkan dan mengesankan akan dirasakan oleh peserta didik ketika guru dapat membuat atau memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran karena dapat menambah semangat dan motivasi peserta didik.³ Peserta didik memerlukan sesuatu yang berbeda, sesuatu yang baru dalam pembelajaran yang dimana ini adalah tugas guru sebagai pengajar untuk memilih atau membuat media pembelajaran yang

²Nasrudin Hasibuan, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Darul 'ilmi* Vol. 04, No. 01, 2016, hal. 23.

³Lilik Asyrofah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implementasinya Dalam Membentuk Karakter Anak Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta" (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. 1.

tepat sehingga peserta didik memiliki dorongan motivasi dan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan bapak Bandi salah satu guru di SDMT Ponorogo, bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *online* sebagai pembelajaran merupakan langkah efektif yang digunakan ditengah wabah *covid-19* yang berstatus *Pandemi*, juga merupakan langkah dalam mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi yang semakin cepat berkembang dari masa ke masa. Banyak sekolah-sekolah yang belum menggunakan media *online* sebagai pembelajaran dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

Media *online* merupakan alat bantu *via internet* dalam proses pembelajaran, di zaman yang serba cepat dalam lingkup mendapatkan informasi ini media *online* sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai contoh siswa dan guru yang akan dimudahkan dalam kegiatan belajar dan mengajar karena tanpa bertatap muka langsung dengan guru peserta didik sudah dapat mengakses materi dengan cepat, begitu juga sebaliknya guru hanya tinggal mengirimkan video pembelajaran atau materi pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya lewat media *online* dan peserta didik sudah dapat mengaksesnya dengan mudah. Pembelajaran menggunakan media *online* ini menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *google form*, dan *zoom*. Cara penggunaan *google classroom*, dan *google form* hampir sama, dimana guru mempersiapkan materi, soal ataupun tugas yang akan ditujukan kepada siswa untuk dikerjakan. Materi, soal-soal dan tugas tersebut diisikan ke *google*

classroom, dan *google form* lalu dibagikannya ke para siswa yang tentunya juga memiliki aplikasi *google classroom*, dan *google form* untuk mengaksesnya dan mengerjakan serta belajar, Aplikasi ini memiliki fitur yang dapat membagikan audio dan video sehingga mempermudah para siswa untuk belajar, aplikasi ini juga bisa menilai soal-soal yang telah dijawab oleh siswa sehingga mempermudah guru dalam memberikan nilai hasil belajar. Sedangkan *zoom* merupakan aplikasi yang memiliki fitur untuk bertatap muka lewat video sehingga siswa dapat belajar bersama guru dan teman-teman lewat video. Pembelajaran menggunakan media *online* dapat menambah semangat siswa dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa meraih hasil belajar yang bagus.

Berdasarkan observasi peneliti di situs web SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo terus melakukan usaha dalam pembangunan dan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, Ini diterapkan sehingga masyarakat lebih percaya untuk menyekolahkan putra-putrinya di SDMT Ponorogo. Hal yang dilakukan sebagai penunjang proses belajar mengajar, SDMT selalu melakukan pembenahan dari segi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusianya (SDM). SDMT terus melakukan pengembangan dari segi akademik siswa maupun dari segi non-akademik. Hal itu tersebut mampu dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh siswa dari berbagai lomba kejuaraan. SDMT mempunyai 10 lebih kegiatan ekstrakurikuler dalam segi non-akademiknya. Banyaknya ekstrakurikuler tersebut menjadi kegiatan tambahan dari sekolah dan digunakan sebagai tempat

penampung minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya Dai, tapak suci, Tahfidz dan tartil, serta beberapa macam cabang olahraga seperti futsal dan renang serta berbagai kegiatan dalam bidang Bahasa seperti kelompok belajar Bahasa Inggris, juga Bahasa Arab, ada juga tari, musik, jurnalistik, juga *robotic*, tujuan ada beragamnya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDMT adalah untuk membenrntuk individu yang dapat membangun sekolah Muhammadiyah berkemajuan.⁴ Berdasarkan observasi tersebut SDMT terus melakukan perbaikan dari sisi sarana prasarana, sumber daya manusianya, dan sisi akademi maupun non-akademik siswa yang bertujuan menjadikan peserta didik lebih nyaman serta peserta didik akan lebih bersemangat lagi tentunya pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik pada kegiatan belajar yang telah diterapkan di SDMT Ponorogo yaitu dengan menggunakan media *online* sebagai alat untuk proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin untuk meneliti lebih jauh bagaimana efektivitas pembelajaran menggunakan media online terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di SDMT Ponorogo tahun ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Perkembangan zaman yang menuntut menggunakan teknologi.

⁴“Kenapa Pilih SDMT ?” <https://sdmtponorogo.com/tag/artikel/> (diakses 8 November 2019).

Kemajuan Teknologi komunikasi dan informasi yang sangat luas dari apa yang telah dimiliki oleh manusia. Kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi tidak kalah penting dengan kebutuhan sandang pangan manusia. Perkembangan yang cepat serta penyebaran informasi dan pengetahuan yang luas dalam segala bidang mengharuskan manusia untuk bisa menggunakan teknologi.⁵ Teknologi sangatlah penting bagi kehidupan manusia baik teknologi informasi maupun komunikasi, apabila tidak bisa menggunakannya maka akan tertinggal.

2. Pandemi *Covid-19* menuntut menggunakan media *online*.

Pandemi *Covid* merupakan musibah besar yang melanda dunia. Seluruh segmen kehidupan manusia terkena imbasnya salah satunya dari Pendidikan. Banyak sekolah dan perguruan tinggi ditutup karena adanya Virus *Covid-19* yang berbahaya bagi kehidupan manusia apabila tertular. Pemerintah Indonesia mengambil keputusan tersebut agar penyebaran virus tidak meluas. Bersekolah di rumah merupakan kujutan besar karena banyak orang tua yang belum familiar dengan belajar di rumah yang system pengajarannya menggunakan cara *online*.⁶ Virus *Covid 19* sangat membahayakan maka diberlakukan pembelajaran *online* di rumah agar tidak memperparah penyebaran virus.

⁵ Amar Ahmad, "Perkembangan Teknologi komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Universitas Indonesia Jakarta, Vol. 13, No. 1, 2012, hal. 139.

⁶ Rizqon Halal Syah Aji. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses pembelajaran", *Jurnal Sosial dan Budaya*, Universitas kebangsaan Malaysia, Vol. No. 5, 2020, hal. 396.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada efektifitas pembelajaran menggunakan media *online* terhadap hasil belajar siswa di kelas 1 Al-Bayan SDMT Ponorogo. Penelitian ini dilakukan terhadap pelajaran Bahasa Jawa, pengambilan data dalam pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan media *online* adalah Penialian Tengah Semester (PTS), dan bab yang dibahas dalam pembelajaran Bahasa Jawa sebelum menggunakan media *online* adalah anggota tubuh, dan manfaat anggota tubuh. Sedangkan bab yang dibahas dalam pembelajaran Bahasa Jawa setelah menggunakan media *online* adalah bab tentang keluarga, piranti resik-resik, manfaat piranti resik-resik, dan keseharian berbahasa Jawa, Penelitian dilakukan menggunakan 2 kelompok sampel supaya dapat melihat efektifitas pada keduanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka inti permasalahan pokok yang harus ditemukan jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan media *online* terhadap hasil belajar siswa di kelas 1 Al-Bayan SDMT Ponorogo?
2. Bagimanakah efektifitas pembelajaran menggunakan media *online* terhadap hasil belajar siswa di kelas 1 Al-Bayan SDMT Ponorogo?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh penelti antara lain untuk mengetahui:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan media *online* terhadap hasil belajar siswa di kelas 1 Al-Bayan SDMT Ponorogo.
2. Efektivitas penerapan pembelajaran guru kelas menggunakan media *online* terhadap hasil belajar di kelas 1 Al-Bayan SDMT Ponorogo.

F. Hipotesis

Penulis merumuskan hipotesis (dugaan sementara) penelitian ini berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, antara lain:

H_a : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan sebelum dan setelah penerapan pembelajaran menggunakan media *online* kelas 1 Al-Bayan.

H_0 : ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan sebelum dan setelah penerapan pembelajaran menggunakan media *online* kelas 1 Al-Bayan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama di bidang strategi pembelajaran menggunakan media *online*.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

a. Peserta didik

Dapat dengan mudah dalam memahami konsep pembelajaran menggunakan pembelajaran media *online*.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru terhadap masalah yang dijumpai siswa terkait dengan peningkatan hasil belajar Bahasa Jawa sehingga mudah dalam penanganannya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan sebuah penelitian di masa yang akan datang dan dapat menjadi rujukan calon guru.

d. Bagi lembaga sekolah

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dalam proses belajar dan mengajar sehingga tujuan hasil belajar mengajar yang baik dapat tercapai sesuai yang diharapkan demi terciptanya pendidikan yang lebih baik.

H. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Pengertian operasional variabel penelitian ini diuraikan sebagai berikut:⁷

a. Pembelajaran media *online*

⁷Hadi Nur Wayanto, "On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal matematika*, FMIPA UNY, Vol. 2, No. 1, 2006, hal. 11-12.

Terdapat juga berbagai istilah yang mengemukakan tentang gagasan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan internet, yaitu: *online learning*, *e-learning* (pembelajaran elektronik), *virtual learning*, *virtual classroom* atau *web based learning*, *internet-enabled learning*.

Terdapat juga sejumlah hal yang penting untuk persyaratan proses pembelajaran menggunakan media *online*, antara lain:

- 1) Kegiatan dalam pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan internet.
- 2) Tersedianya layanan yang mendukung belajar yang bermanfaat bagi peserta didik.
- 3) Tersedianya dukungan dan layanan untuk peserta didik apabila mengalami kesulitan dalam belajar.
- 4) Tersedianya lembaga untuk kegiatan pembelajaran elektronik.
- 5) Sikap positif yang dimiliki siswa dan guru terhadap adanya teknologi internet.
- 6) Rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari/diketahui oleh siswa.
- 7) Sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar siswa.
- 8) Mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

b. Hasil belajar siswa

Berdasarkan pada penelitian Pindo Hutaharuk dkk, hasil belajar adalah sebuah bentuk perilaku manusia yang cenderung menetap baik dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotoriknya (keterampilannya) dari adanya proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam waktu tertentu.⁸ Dalam pembelajaran terdapat 3 kemampuan yang dimiliki setiap diri siswa yaitu kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, serta psikomotorik atau keterampilan.

Nilai atau hasil belajar yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah seberapa besar tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh siswa serta keefektifan penggunaan media pembelajaran *online* yang tentunya melalui tes hasil belajar. Penelitian ini akan mengukur dari segi kognitif peserta didik pada hasil pelajaran di kelas 1 Al-Bayan SDMT Ponorogo.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional hampir sama dengan definisi konseptual, yang membedakan antara keduanya adalah Definisi Konseptual lebih mengacu pada teori sedangkan Definisi Operasional cenderung pada penerapan langsung.

Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Media *Online*

Media *online* yang digunakan di SDMT Ponorogo menggunakan akses internet dan beberapa aplikasi yang mendukung pembelajaran *online*

⁸Pindo Hutaharuk, dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba", *School Education Journal* Vol. 8, No. 2, 2018, hal. 121.

seperti *google classroom*, *google form*, dan *zoom*. Aplikasi tersebut dapat diakses menggunakan *Gadget/Handphone* maupun *computer* yang tentunya memerlukan koneksi internet.

b. Hasil Belajar Siswa

Pencapaian hasil belajar siswa di SDMT Ponorogo diukur dengan nilai Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik yang ketiga aspek tersebut dikonversikan menjadi angka dan dapat dilihat siswa melalui buku rapor sesuai kemampuan siswa itu sendiri.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, maka dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berisikan gambaran umum untuk memberi pola pemikiran. Membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori, bab ini memiliki fungsi untuk menggambarkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan media *online* terhadap hasil belajar siswa di kelas 1 Al-Bayan SDMT Ponorogo.

BAB III : Metode penelitain. Bab ini memiliki fungsi memberikan gambaran secara umum tentang jenis penelitian, metode, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, instrument pengumpulan informasi atau data yang digunakan dalam penelitian

BAB IV : Bab ini berisi tentang gambaran umum SDMT Ponorogo serta pembahasan dan data penelitian yang didapatkan memuat tentang berbagai uraian dari hasil observasi maupun tes setelah penerapan menggunakan media *online*.

BAB V : Penutup. Berisi tentang Kesimpulan dan Saran

